

## **Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon**

**Wa Mirna Nurdin**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

**Elfridawati Mai Dhuhani**

Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

**La Sugi**

Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

**Abstrak.** Kepemimpinan perempuan semakin mendapat perhatian di berbagai bidang, termasuk pendidikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon. Penelitian ini berfokus pada gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan, strategi yang digunakan dalam mengelola sekolah, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan, seperti kurikulum, proses pembelajaran, kualitas pendidik, dan prestasi peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 25 Mei 2025 dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah perempuan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tenaga pendidik, dan peserta didik. Selain itu, dilakukan observasi partisipatif di lingkungan sekolah. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan di SMP IT As-Salam Ambon menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, religius, partisipatif, dan komunikatif. Kepala sekolah perempuan mampu menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Selain itu, ia berhasil mendorong peningkatan kinerja pendidik dan pengambilan kebijakan secara positif melalui komunikasi yang terbuka, pemberdayaan pendidik, serta evaluasi yang membangun. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan perempuan memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Perempuan, Mutu Pendidikan

### *Women's Leadership in Improving the Quality of Education at SMP IT As-Salam Ambon*

**Abstract:** Women's leadership has gained more attention in many sectors, including education, as awareness of gender equality continues to grow. This study aims to examine the role of women's

*leadership in improving the quality of education at SMP IT As-Salam Ambon. The study focuses on describing the leadership style of the female principal, the strategies used in managing the school, the challenges faced, and the impact of leadership on educational quality, such as the curriculum, teaching and learning process, teacher quality, and student achievement. This research was conducted from May 5 to May 25, 2025. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data were obtained from in-depth interviews with the female principal, vice principal for curriculum, teachers, and students, as well as participatory observation in the school environment. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing,*

**Keywords:** *Women's Leadership, Quality of Education*

**Korespodensi:** Wa Mirna Nurdin. Email : ( [mirnanurdin02@gmail.com](mailto:mirnanurdin02@gmail.com) )

### **Pendahuluan**

kepemimpinan merupakan suatu disiplin ilmu yang mengulas secara komprehensif mengenai metode membimbing, memengaruhi, serta mengarahkan individu agar melaksanakan tugas sesuai dengan perencanaan (Fahmi, 2016). Menjadi seorang pemimpin bukanlah tugas yang sederhana, karena dibutuhkan kompetensi serta bakat kepemimpinan. Hal ini penting mengingat kualitas kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap mutu suatu lembaga Pendidikan (Sukataman, 2023).

Pemimpin perempuan cenderung melibatkan aspek emosional dalam proses pengambilan keputusan, yang dapat memengaruhi tingkat efektivitas kepemimpinannya (Fischbach dan Lichtenthaler, 2015). Perempuan memegang peranan krusial dalam kehidupan bermasyarakat dan proses pembangunan. Seorang kepala sekolah perempuan pun mampu memimpin secara efektif karena memiliki kelebihan dalam menciptakan serta mengatur efektivitas sebuah organisasi. Perempuan kerap dikaitkan dengan sifat lembut dan dianggap lemah. Namun, Putera berpendapat bahwa pada era sekarang, perbedaan jenis kelamin tidak lagi menjadi penentu utama dalam menetapkan peran individu (Nathan, 2017). Indrawati menegaskan bahwa secara fundamental,

perempuan memiliki posisi yang sejajar dengan laki-laki (Indrawati, 2021).

Kepemimpinan perempuan umumnya ditandai dengan kemampuan membangun hubungan interpersonal yang kuat serta menciptakan kesepakatan melalui komunikasi terbuka dan partisipatif. Gaya kepemimpinan mereka cenderung bersifat transformasional dan didukung oleh keterampilan negosiasi yang lebih menonjol dibandingkan laki-laki. Dalam konteks kepala sekolah, perempuan memiliki potensi besar untuk menciptakan sekolah yang unggul karena karakter keibuan, empati, dan kasih sayang yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan. Karakteristik tersebut menjadikan peran kepala sekolah sangat sesuai dengan sifat alamiah perempuan, sehingga mendorong mereka untuk memberikan kinerja terbaik demi kemajuan sekolah (Almi Nurvita, 2007).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon juga dapat dilihat dari keterbatasan sarana belajar yang tersedia, seperti minimnya perangkat pendukung pembelajaran seperti infokus, laptop, dan fasilitas perpustakaan yang belum memadai. Dari segi infrastruktur, sekolah masih membutuhkan ruang-ruang belajar

yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis eksplorasi. Peningkatan mutu juga tercermin dari bertambahnya jumlah peserta didik setiap tahunnya, yang seharusnya menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah. Terlebih, siswa yang saat ini mengenyam pendidikan termasuk dalam generasi Z, yang cenderung menyukai proses belajar yang kreatif, fleksibel, interaktif, dan menyenangkan.

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan cara penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai fenomena sosial serta permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia melalui prosedur dan teknik tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada penggambaran secara mendalam dan sistematis mengenai peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon (Creswell, 2014).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap lima informan, Observasi langsung melalui pendekatan ini dilakukan agar data yang dikumpulkan bersifat lebih otentik dan obyektif. Dokumentasi ini berperan sebagai pelengkap sekaligus pendukung atas data yang diperoleh melalui metode lain sehingga dapat memperkuat validitas temuan penelitian.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga informasi yang diperoleh dirasa cukup atau tidak lagi menghasilkan temuan baru. Proses ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu: reduksi data (menyaring dan menyederhanakan data yang dianggap penting), penyajian data (menyusun informasi secara terstruktur agar mudah dianalisis), serta penarikan

kesimpulan dan verifikasi menafsirkan data untuk menemukan makna serta memastikan validitas hasil penelitian (Miles & Huberman, 1994).

#### **Hasil Dan Diskusi**

1. Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon.

Kepemimpinan di SMP IT As-Salam Ambon dijalankan oleh seorang kepala sekolah perempuan yang bergelar Magister Pendidikan Agama Islam. Selama dua tahun masa kepemimpinannya, beliau dikenal memiliki pendekatan yang kolaboratif dan mampu memberikan inspirasi. Gaya kepemimpinan yang diterapkan bersifat transformasional, di mana ia melibatkan para guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan serta mendorong terciptanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, ia mengedepankan pendekatan persuasif dan komunikatif untuk memotivasi para pendidik dalam meningkatkan kinerja. Ia juga proaktif dalam berbagai inisiatif untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam rangka meningkatkan mutu tenaga pendidik, kepala sekolah secara berkala menyelenggarakan pelatihan internal serta menghadirkan pemateri dari luar untuk memperkuat kemampuan pedagogik para guru. Di samping itu, sekolah menerapkan sistem evaluasi berbasis data dengan melakukan penilaian rutin terhadap hasil belajar siswa, yang kemudian dijadikan acuan dalam menyusun program peningkatan.

2. Kepemimpinan Perempuan dalam Mempengaruhi bawahannya untuk dapat mengambil kebijakan terkait kinerja di SMP IT As-Salam Ambon.

Kepemimpinan perempuan di SMP IT As-Salam Ambon tidak hanya menjalankan tugas-tugas administratif, tetapi juga berperan signifikan dalam membentuk budaya kerja yang solid, berbasis pada

semangat kolaboratif, serta berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Kepala sekolah perempuan di lingkungan ini menunjukkan kemampuan komunikasi yang efektif, terlihat dari keterbukaannya terhadap masukan dan kritik dari guru maupun staf. Sikap terbuka ini turut memperkuat hubungan emosional dan membangun kepercayaan antara pimpinan dan anggota tim, sehingga mendorong staf untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan ide, pemikiran, serta solusi demi kemajuan sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga memperlihatkan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan individu maupun profesional para staf. Perhatian semacam ini berperan dalam meningkatkan loyalitas serta etos kerja di kalangan guru dan tenaga kependidikan. Ketika mereka merasa dihargai dan didukung, tingkat motivasi dalam menjalankan tugas pun ikut meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian kinerja institusi secara keseluruhan.

#### 1. Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon

Berdasarkan hasil data yang dihimpun melalui observasi, wawancara dengan informan terkait, serta didukung oleh dokumen-dokumen relevan, peneliti menerapkan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus utama dalam penyajian hasil temuan disampaikan secara deskriptif dan mencakup berbagai aspek seperti visi dan misi, ketersediaan fasilitas, strategi yang diterapkan, pelaksanaan program, proses evaluasi, tindak lanjut, serta penguatan peran kepemimpinan perempuan dalam peningkatan mutu pendidikan. Selanjutnya, peneliti menganalisis hasil temuan tersebut dengan mengacu pada teori yang telah dibahas sebelumnya dan data

empiris yang diperoleh melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut. Adapun sejumlah temuan penting dari penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP IT As-Salam Ambon

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, diketahui bahwa kepala sekolah SMP IT As-Salam Ambon mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional. Dalam pendekatan ini, kepala sekolah secara aktif mengajak guru dan tenaga kependidikan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas sekolah. Selain itu, beliau juga berperan sentral dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam pelaksanaan program-program sekolah, seperti penerapan model pembelajaran yang mengintegrasikan dua kurikulum, yakni:

- 1) Kurikulum Nasional (KTSP): Sebagai lembaga pendidikan formal, SMP IT As-Salam Ambon menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum ini mencakup berbagai mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan mata pelajaran lainnya yang disesuaikan dengan standar nasional pendidikan.
- 2) Kurikulum keislaman dari Yayasan: Selain kurikulum nasional, sekolah ini juga mengintegrasikan kurikulum keislaman yang disusun oleh Yayasan As-Salam Maluku. Kurikulum ini mencakup pendidikan agama Islam yang lebih mendalam, seperti tahfidz Al-Qur'an, fiqh, akidah akhlak, dan kegiatan keagamaan lainnya. Guna membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

SMP IT As-Salam Ambon menerapkan sistem full day school, di mana peserta didik mengikuti proses pembelajaran selama sekitar delapan jam setiap harinya. Program ini tidak hanya berfokus pada materi

akademik, tetapi juga mencakup aktivitas keagamaan seperti salat berjamaah, kultum, serta pembinaan karakter. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara seimbang dan terpadu.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bass, efektivitas gaya kepemimpinan transformasional meliputi sejumlah aspek, salah satunya adalah mendorong peningkatan kreativitas. Kepemimpinan jenis ini memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas individu yang dipimpin serta meningkatkan kinerja tim secara menyeluruh.

#### b. Tipe kepemimpinan kepala sekolah di SMP IT As-Salam Ambon

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP IT As-Salam Ambon menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan keterlibatan aktif dalam merumuskan tujuan serta mengakomodasi berbagai pandangan guna menemukan pendekatan terbaik dalam menjalankan tugas. Kepemimpinan transformasional juga mendorong inisiatif dari bawahan dan bersifat terbuka, yang tercermin melalui sistem pengawasan yang berjalan secara efektif. Pemimpin dengan gaya ini cenderung melihat pekerjaan sebagai tanggung jawab kolektif yang harus dijalankan bersama.

Kepemimpinan transformasional ditandai oleh kemampuan dalam memberikan motivasi kolektif serta menanamkan nilai-nilai moral yang positif, sehingga mendukung tercapainya tujuan organisasi secara optimal. Oleh sebab itu, pemimpin dengan gaya ini cenderung menempatkan prinsip-prinsip etika dan moralitas sebagai landasan utama dalam menjalankan kepemimpinannya. Pemimpin yang menganut gaya transformasional memainkan peran penting dalam

mendorong perkembangan setiap individu agar mampu menjadi pemimpin yang mandiri, dengan cara memenuhi kebutuhan pribadi masing-masing pengikut. Mereka mendukung proses pemberdayaan melalui pemberian dukungan dan kesempatan, sehingga setiap anggota tim dapat memberikan kontribusi secara maksimal. Selain itu, pemimpin transformasional juga menjaga keseimbangan antara tujuan pribadi, kepentingan pemimpin, tim, dan organisasi secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, kepemimpinan transformasional tidak hanya menekankan peningkatan performa individu, tetapi juga memperkuat kerja sama serta pencapaian tujuan bersama dalam organisasi.

#### c. Profil Kepemimpinan Perempuan di SMP IT As-Salam Ambon

Kepala sekolah perempuan di SMP IT As-Salam Ambon dikenal sebagai sosok yang tegas namun tetap mengedepankan empati. Beliau mampu membangun komunikasi yang transparan dengan para guru dan peserta didik, serta senantiasa menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai landasan utama dalam menjalankan kepemimpinannya.

#### d. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon mencakup berbagai aspek penting, antara lain: pertama, penguatan program tahfidz Al-Qur'an dan pembiasaan ibadah harian; kedua, penerapan kedisiplinan serta pembentukan budaya belajar yang kondusif; ketiga, peningkatan profesionalisme tenaga pendidik melalui pelatihan yang dilaksanakan secara berkala; dan keempat, memperkuat kerja sama dengan orang tua serta masyarakat di lingkungan sekitar sekolah.

#### e. Dampak Kepemimpinan Terhadap Mutu Sekolah

Pengaruh kepemimpinan terhadap mutu pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon tercermin dalam beberapa aspek, antara lain: pertama, meningkatnya pencapaian siswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik; kedua, terbentuknya suasana sekolah yang religius, nyaman, dan inklusif; ketiga, tumbuhnya kedisiplinan serta menurunnya jumlah pelanggaran; dan keempat, meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Kepemimpinan perempuan di sekolah ini terbukti membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Melalui pendekatan yang humanis, religius, dan profesional, kepala sekolah perempuan berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan bermakna melalui gaya kepemimpinan yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keagamaan, dan profesionalisme, kepala sekolah perempuan mampu membangun suasana belajar yang efektif, inspiratif, dan penuh makna.

#### f. Peningkatan Komunikasi dan Transparansi

Kepemimpinan perempuan pada umumnya dicirikan oleh pola komunikasi yang terbuka dan transparan. Melalui penerapan komunikasi yang efektif, berbagai informasi mengenai kebijakan sekolah, sasaran peningkatan mutu, dan hasil evaluasi dapat disampaikan dengan jelas kepada seluruh pihak yang terlibat. Pendekatan ini memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan antar elemen sekolah serta memastikan bahwa semua pihak memahami visi, misi, dan tujuan bersama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

#### g. Keteladanan dan Inspirasi

Pemimpin perempuan dapat menjadi teladan sekaligus sumber motivasi, khususnya bagi peserta didik perempuan, dengan menunjukkan bahwa peluang untuk memegang peran kepemimpinan

terbuka lebar tanpa batasan. Hal ini berpotensi menumbuhkan rasa percaya diri serta semangat juang pada generasi muda. Selain itu, dedikasi dan komitmen yang ditunjukkan oleh pemimpin perempuan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sering kali memberikan pengaruh positif dan menjadi pendorong semangat bagi seluruh warga sekolah.

#### h. Pengelolaan Sumber Daya yang Efektif

Perempuan pada umumnya dikenal memiliki sifat cermat dan penuh kehati-hatian dalam mengelola sumber daya. Di SMP IT As-Salam Ambon, karakter ini tercermin dalam pengelolaan anggaran yang dilakukan secara efisien untuk mendukung program peningkatan mutu, optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah, serta pengaturan waktu yang terstruktur guna mencapai sasaran strategis institusi.

#### 2. Kepemimpinan perempuan dalam mempengaruhi bawahannya untuk dapat mengambil kebijakan terkait kinerja di SMP IT As-Salam Ambon.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, kepala sekolah perempuan di SMP IT As-Salam Ambon memperlihatkan kemampuan yang luar biasa dalam memotivasi guru dan staf untuk bersama-sama merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Gaya kepemimpinannya yang terbuka dalam komunikasi, bersifat persuasif, dan berpijak pada nilai-nilai Islam, memungkinkan proses pengambilan kebijakan berlangsung secara kolaboratif. Dalam hal ini, kepala sekolah perempuan mampu memengaruhi bawahannya dalam merumuskan kebijakan kinerja melalui berbagai pendekatan, di antaranya:

- ❖ Meningkatkan peran aktif guru dan tenaga kependidikan melalui

penyediaan program pelatihan, pelaksanaan forum diskusi secara berkala, serta evaluasi kinerja yang dilakukan secara kolektif.

- ❖ Membangun budaya kerja yang bersifat kolaboratif, dengan menekankan pengambilan keputusan melalui proses musyawarah dan kesepakatan bersama, bukan melalui pendekatan yang bersifat sepihak atau otoriter.
- ❖ Menggunakan pendekatan yang bersifat persuasif serta menunjukkan sikap keteladanan, sehingga mampu memotivasi bawahan untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan.
- ❖ Menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan serta membentuk budaya kerja yang kuat, sejalan dengan visi dan misi sekolah Islam Terpadu.

#### 1) Pendekatan Persuasif dan Humanis

Dalam setiap tahapan evaluasi dan perencanaan, kepala sekolah menerapkan pendekatan yang bersifat persuasif serta mengutamakan prinsip musyawarah. Keputusan tidak diambil secara sepihak, melainkan melibatkan para guru melalui beberapa langkah, antara lain: pertama, mengadakan rapat koordinasi secara berkala; kedua, menyelenggarakan forum diskusi antar pendidik; dan ketiga, melakukan pendekatan secara personal apabila muncul persoalan yang berkaitan dengan kinerja individu. Model kepemimpinan yang partisipatif ini membuat guru merasa dihargai dan lebih terbuka dalam menerima saran maupun arahan.

#### 2) Pemberdayaan Guru Dalam Pengambilan Keputusan

Kepala sekolah tidak hanya menjalankan perannya sebagai pemimpin, tetapi juga turut mendorong

pemberdayaan guru dengan melibatkan mereka secara langsung dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), perancangan strategi pembelajaran yang efektif, serta pengajuan program ekstrakurikuler maupun pelatihan. Keterlibatan ini membuat para guru merasa memiliki andil dan tanggung jawab terhadap kebijakan yang dihasilkan, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja mereka.

##### 1) Penekanan Pada Tujuan Bersama dan Nilai Religius

Setiap kebijakan yang ditetapkan senantiasa disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, prinsip-prinsip pendidikan Islam, serta nilai-nilai dasar seperti ibadah, tanggung jawab (amanah), dan integritas. Pendekatan ini menanamkan pemahaman kolektif bahwa peningkatan kinerja bukan hanya ditujukan untuk memenuhi capaian akademik, melainkan juga merupakan bagian dari peran dakwah di ranah pendidikan.

##### 2) Evaluasi Kinerja Yang Konstruktif

Kepala sekolah memengaruhi para bawahannya melalui evaluasi rutin yang didasarkan pada data objektif, seperti hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, dan temuan dari supervisi kelas. Proses evaluasi ini disertai dengan umpan balik yang membangun serta tawaran solusi yang jelas, bukan sekadar menyampaikan kritik. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk melakukan refleksi diri terhadap capaian maupun kendala yang mereka alami. Pendekatan ini menciptakan suasana yang mendukung, di mana guru merasa dihargai dan semakin terdorong untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya.

##### 3) Penerapan Disiplin Yang Tegas dan Adil

Kepemimpinan perempuan juga tercermin dalam kemampuannya menjaga keseimbangan antara sikap lembut dan ketegasan. Dalam menghadapi pelanggaran atau penurunan kinerja, kepala sekolah memberikan teguran secara profesional dengan mengutamakan pendekatan dialogis, serta memberikan ruang bagi individu untuk memperbaiki diri. Apabila diperlukan, kepala sekolah dapat menerapkan langkah-langkah pembinaan seperti rotasi tugas atau penyesuaian beban kerja secara bertahap.

Kepemimpinan perempuan di SMP IT As-Salam Ambon berhasil memengaruhi bawahannya melalui gaya kepemimpinan yang komunikatif, melibatkan partisipasi aktif, dan berakar pada nilai-nilai keagamaan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga menjadi fasilitator sekaligus inspirator dalam mendorong peningkatan kinerja. Pendekatan ini turut membentuk budaya kerja yang harmonis, produktif, serta dilandasi oleh semangat tanggung jawab kolektif.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran kepemimpinan perempuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon, dapat dirumuskan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan perempuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP IT As-Salam Ambon mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan melalui pendekatan religius, partisipatif, dan komunikatif. Kepala sekolah mampu menjadi panutan bagi guru, peserta didik, serta seluruh warga sekolah melalui keteladanan

dalam kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip Islam.

2. Kepala sekolah perempuan mampu memberikan pengaruh positif terhadap bawahannya dalam proses pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja, dengan menerapkan komunikasi yang transparan, mendorong partisipasi aktif guru, serta melaksanakan evaluasi yang bersifat membangun.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian, khususnya kepada keluarga besar SMP IT As-Salam Ambon yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta data yang diperlukan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan akademisi di UIN AMSA Ambon atas bimbingan dan masukan yang berharga. Terakhir, terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada keluarga atas doa dan dukungan yang senantiasa mengiringi penulis. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

#### Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. 2011. *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, 2016. *Manajemen Kepemimpinan. Teori & Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta).
- Indrawati, 2021. *Teologi Gender dalam Tradisi Sibaliparri: "Peran Perempuan Pesisir Polewali Mandar"*. (The Gender

- Theology in the Sibaliparri Tradition: the Role of Coastal Women in Polewali Mandar, Potret Pemikiran).
- Lichtenthaler, Fischbach, 2015. *Philipp Wolfgang Lichtenthaler“ Leadership and Gendertereotyping of Emotions”*. Journal of Personnel Psychology.
- Nathan, 2017. *Api Kartini dalam Pergerakan Wanita Indonesia Masa Kini*
- Nurvita, A. 2007. *Kepemimpinan perempuan dalam dunia pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukataman, 2023. *Kepemimpinan, Pendekatan, Model, Sifat, Perilaku*. *Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, (UIN Walisongo).